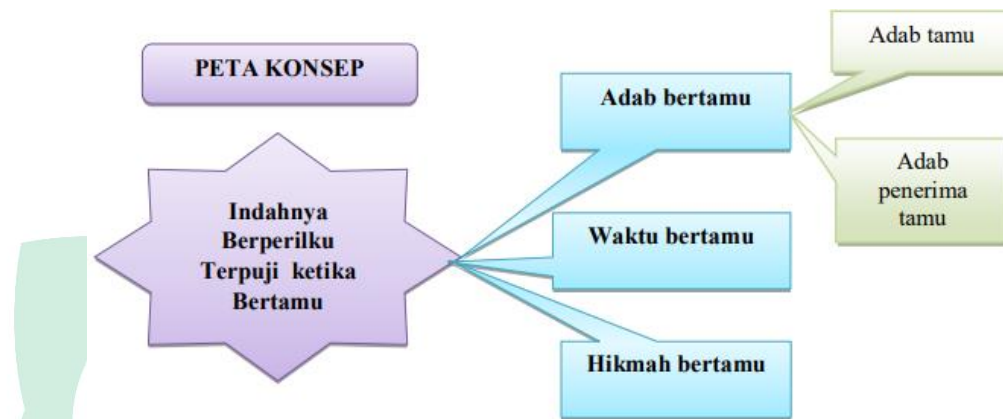


ADAB BERTAMU



Siapa pun kalian pasti pernah berkunjung ke rumah saudara atau teman untuk bersilaturahmi dengan maksud dan tujuan tertentu. Misalnya pinjam buku, menengok orang sakit, mengantarkan makanan atau keperluan lainnya. Bertamu dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah “ataa liziyaroti” artinya datang berkunjung. Menurut istilah bertamu merupakan kegiatan mengunjungi rumah sahabat, kerabat, ataupun orang lain dengan tujuan untuk menjalin persaudaraan ataupun untuk suatu keperluan lain dalam rangka menciptakan kebersamaan dan kemaslahatan bersama. Agama Islam mengatur seluruh perilaku atau tindak tanduk manusia, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali semua ada tata cara atau aturannya termasuk bertamu. Baik yang bertamu atau tuan rumahnya.

A. Adab Tamu

1. Mengucapkan Salam

Sebelum masuk rumah, kalian sebaiknya mengucapkan salam kepada tuan rumah. Dengan salam berarti tamu berdoa semoga tuan rumah memperoleh keselamatan, rahmah dan keberkahan Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur’an surah An-Nur ayat 27.

2. Meminta Izin Masuk

Izin masuk ke rumah orang lain adalah sesuatu yang harus kalian lakukan. Mungkin tuan rumah saat itu sedang istirahat, atau tidak mau diganggu. Dengan minta izin berarti kalian memberi kesempatan tuan rumah berbenah diri lalu menyambutnya.

3. Posisi Berdiri Tidak Menghadap Pintu Masuk

Dijelaskan dalam sebuah hadits, Saad r.a berkata:”Seseorang berdiri di depan pintu Rasulullah Saw sambil menghadap ke dalam rumah, ia bermaksud minta izin. Kemudian Rasulullah Saw bersabda,”Seharusnya kamu begini begitu, sesungguhnya disunahkannya minta izin hanyalah menjaga pandangan.” (H.R. Abu Dawud).

4. Bertamu Tidak Boleh Lebih dari Tiga Hari
5. Kembali Pulang Ketika Tuan Rumah Tidak Mengizinkan Masuk
6. Tidak Memandang Seluruh Ruangan Dengan Penuh Kecurigaan
7. Menjawab dengan nama yang jelas, jika pemilik rumah bertanya “Siapa?”

B. Adab Penerima Tamu

Bertamu ada adabnya begitu juga bagi tuan rumah atau penerima tamu juga harus punya perilaku yang baik juga. Beberapa adab bagi penerima tamu yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Memuliakan tamunya, sesuai sabda Rasulullah Saw

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : “ Dan Siapa saja yang beriman kepada Allah Swt dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya.”(H.R. Bukhari dan Muslim)

2. Jangan menunggu sampai tamu datang. Sebaiknya kita memasak makanan kemudian mengundang orang untuk datang makan bersama kita;
3. Disunahkan bagi tuan rumah menemani tamu makan;
4. Hak seorang tamu untuk dilayani adalah selama tiga hari. Selama itu tuan rumah dianjurkan menghormati dan melayani tamu dengan sebaik-baiknya;
5. Jangan sekali-kali menyusahkan tamu, disunahkan melayani keinginan tamu;
6. Bila tamu akan pulang, maka disunahkan bagi tuan rumah untuk mengantarkannya sampai ke pintu rumah.

PENTING

Pelajari dan praktikkan jika ada kesempatan.

Untuk minggu depan anak-anak akan mempelajari:

A. Waktu yang tepat untuk bertamu.

B. Hikmah Bertamu

Selamat Belajar, tetap jaga kesehatan, jangan lupa sholat lima waktu jangan sampai ditinggalkan.
